

ABSTRAK

Rismayanti. 2022. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berorientasi Berpikir Kritis dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Kesetimbangan Kimia”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. M. Naswir, KM., M.Si (II) Aulia Sanova, S.T, M.Pd.

Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Berpikir Kritis, Pendekatan Saintifik, Kesetimbangan Kimia

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki siswa, melalui berpikir kritis siswa akan benar-benar mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks dari informasi yang disajikan kepada mereka. Selain itu, siswa akan dapat mencermati dan mencari solusi atas segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai kalangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan multimedia interaktif berorientasi berpikir kritis dengan menggunakan pendekatan saintifik secara konseptual dan praktis. serta untuk mengetahui apakah memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Lee & Owens, instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar wawancara, angket dan tes akhir. Produk hasil pengembangan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta dinilai oleh guru dan selanjutnya akan diujicobakan ke kelompok kecil. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif berupa saran dan komentar dan analisis data kuantitatif berupa skor dan penilaian.

Hasil dari penelitian ini diperoleh persentase dari ahli materi sebesar 92%, ahli media sebesar 91,42%, guru sebesar 90,67% dan hasil respon siswa sebesar 87,47% masing-masing dengan kategori Sangat Baik. Selanjutnya persentase hasil pengerjaan tes akhir kemampuan berpikir kritis siswa yang terdapat pada multimedia interaktif sebesar 75% (Baik) untuk sub indikator induksi dan menilai induksi dan 78,75% (Baik) untuk sub indikator mengidentifikasi asumsi.

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil analisis penelitian, disimpulkan bahwa multimedia interaktif yang dikembangkan layak secara konseptual dan prosedural serta memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.